

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi (Tidak Diaudit)
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan Periode 2007
(Mata Uang Rupiah Indonesia)



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP



HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten-Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PT SELAMAT SEMPURNA TBK ("PERUSAHAAN") DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : EDDY HARTONO
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP atau : Pantai Mutiara Blok B/32 Jakarta
Kartu identitas lain :
Nomor telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : ANG ANDRI PRIBADI
Alamat kantor : Jl. Pluit Raya I/1 Jakarta
Alamat domisili/ sesuai KTP atau : Jl. Mangga Besar VI No. 82A
Kartu identitas lain : Jakarta
Nomor telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Juli 2008

AA Direktur Utama,

Direktur Keuangan,



EDDY HARTONO

ANG ANDRI PRIBADI

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi (tidak diaudit)
30 Juni 2008
Dengan Angka Perbandingan Periode 2007
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 40

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit)
30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2008	30 Juni 2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 3, 29	10.381.494.963	5.792.020.150
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e, 4, 5, 13	22.108.463.318	33.792.556.403
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039	2d, 4, 13, 29	223.439.997.898	193.886.012.774
Piutang lain-lain	2m, 6, 28l	2.791.239.707	386.918.570
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.119.708.990 pada 30 Juni 2008 dan Rp 693.396.917 pada 30 Juni 2007	2f, 7, 13	264.884.885.631	221.226.158.137
Pajak dibayar di muka	15, 30	4.481.685.019	3.166.254.649
Biaya dibayar di muka	2g, 30	1.176.620.889	2.519.392.301
Uang muka dan aktiva lancar lainnya	2g, 8, 30	13.266.630.445	8.835.885.924
Jumlah Aktiva Lancar		542.531.017.870	469.605.198.908
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 9	26.953.451.961	27.678.105.936
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 499.124.133.954 pada 30 Juni 2008 dan 441.629.733.616 pada 30 Juni 2007	2h, 2i, 2j, 10, 13	349.504.999.604	273.535.823.991
Uang muka pembelian aktiva tetap	10	9.690.471.048	11.500.449.169
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2h, 2i, 11	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain	12	3.316.434.930	2.515.368.450
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		391.898.351.733	317.662.741.736
JUMLAH AKTIVA		934.429.369.603	787.267.940.644

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (tidak diaudit) (lanjutan)
30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	30 Juni 2008	30 Juni 2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	13, 28k, 29	164.609.102.557	90.615.761.257
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 5, 14	26.799.234.880	15.105.247.573
Pihak ketiga	14, 29	127.801.529.165	110.412.796.905
Hutang pajak	2n, 15	13.811.905.306	10.016.706.666
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	2m, 16, 29	17.967.727.120	12.681.776.228
Jumlah Kewajiban Lancar		350.989.499.028	238.832.288.629
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n, 15	20.012.604.807	15.823.801.687
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2o, 17	17.175.870.569	14.232.125.429
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		37.188.475.376	30.055.927.116
JUMLAH KEWAJIBAN		388.177.974.404	268.888.215.745
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	950.375.536	1.011.604.816
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 18	37.359.717.093	29.969.572.387
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 19	143.966.886.000	143.966.886.000
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Perusahaan Asosiasi	2b	(750.687.523)	(1.956.064.762)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h	1.780.330.459	1.780.330.459
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	20	28.793.377.200	2.900.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		298.980.487.180	305.536.486.745
JUMLAH EKUITAS		507.941.302.570	487.398.547.696
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		934.429.369.603	787.267.940.644

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2008 (Enam Bulan)	2007 (Enam Bulan)
PENJUALAN BERSIH	2e, 2k, 5, 21, 26	658.113.569.878	517.406.455.640
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2k, 5, 22	(522.330.354.449)	(407.450.745.225)
LABA KOTOR		135.783.215.429	109.955.710.415
BEBAN USAHA			
Penjualan	2k, 23	(30.192.398.868)	(24.152.928.633)
Umum dan administrasi	2k, 24	(20.443.345.976)	(18.165.648.201)
Jumlah Beban Usaha		(50.635.744.844)	(42.318.576.834)
LABA USAHA		85.147.470.585	67.637.133.581
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	2k, 25	(6.852.334.500)	(4.843.813.899)
Penghasilan bunga	2k, 25	709.988.117	352.356.779
Selisih kurs – bersih	2l, 2m, 6, 16, 28l	3.399.262.650	84.243.591
Laba penjualan aktiva tetap	10, 30	18.876.953	500.092.142
Lain-lain - bersih	30	372.558.890	295.882.609
Beban Lain-lain - Bersih		(2.351.647.890)	(3.611.238.778)
BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 9, 30	2.882.939.381	(4.260.360.280)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		85.678.762.076	59.765.534.523
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2n, 15		
Pajak kini		(27.637.366.900)	(21.848.305.600)
Pajak tangguhan		2.560.197.849	2.412.847.960
Beban Pajak Penghasilan		(25.077.169.051)	(19.435.457.640)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		60.601.593.025	40.330.076.883
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 18	(6.070.746.169)	(3.993.429.752)
LABA BERSIH		54.530.846.856	36.336.647.131
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p, 27	38	25

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (tidak audit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Proforma Modal	Agió Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendall	Saldo Laba		Jumlah	Jumlah Ekuitas
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo 31 Desember 2006		143.966.886.000	-	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	269.199.839.614	272.099.839.614	451.061.900.565
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	36.336.647.131	36.336.647.131	36.336.647.131
Saldo 30 Juni 2007		143.966.886.000	-	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	305.536.486.745	308.436.486.745	487.398.547.696
Saldo 31 Desember 2007		143.966.886.000	-	19.395.349.853	(750.687.523)	1.780.330.459	15.775.559.401	3.000.000.000	299.036.394.724	302.036.394.724	482.203.832.914
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	54.530.846.856	54.530.846.856	54.530.846.856
Dana cadangan umum	20	-	-	-	-	-	-	25.793.377.200	(25.793.377.200)	-	-
Dividen tunai final	20	-	-	-	-	-	-	-	(28.793.377.200)	(28.793.377.200)	(28.793.377.200)
Saldo 30 Juni 2008		143.966.886.000	-	19.395.349.853	(750.687.523)	1.780.330.459	15.775.559.401	28.793.377.200	298.980.487.180	327.773.864.380	507.941.302.570

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2008 (Enam Bulan)	2007 (Enam Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		619.474.278.734	490.741.991.427
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(457.306.747.941)	(362.651.538.365)
Kas yang dihasilkan dari operasi		162.167.530.793	128.090.453.062
Pembayaran beban usaha		(43.095.313.289)	(49.631.833.275)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(23.106.605.832)	(15.050.312.131)
Pembayaran beban bunga		(5.964.273.375)	(4.273.484.739)
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain - bersih		(2.810.632.720)	1.879.259.572
Penerimaan (pembayaran) hutang lain-lain - bersih		(3.963.425.876)	819.286.894
Penghasilan bunga dan pembayaran lainnya - bersih		(28.648.468)	642.015.070
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		83.198.631.233	62.475.384.453
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap		(53.768.075.678)	(31.682.136.333)
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap		(9.690.471.048)	(11.500.449.169)
Hasil penjualan aktiva tetap	10	20.000.000	593.750.000
Investasi saham pada Perusahaan Asosiasi	9	(2.882.939.381)	4.260.360.280
Penurunan (Penambahan) aktiva lain-lain		(59.860.000)	(59.360.000)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(66.381.346.107)	(38.387.835.222)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pelunasan hutang bank	13	(15.343.749.202)	(25.605.353.757)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(15.343.749.202)	(25.605.353.757)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		1.473.535.924	(1.517.804.526)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
		8.907.959.039	7.309.824.676
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
		10.381.494.963	5.792.020.150

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, berdasarkan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 33 tanggal 28 November 2006, Perusahaan, antara lain, melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif) (lihat Catatan 19).

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabrik berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (*recording date*) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI (dahulu BEJ dan BES).

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP, Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (lihat Catatan 19). Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)	
				Juni 2008	Juni 2007	Juni 2008	Juni 2007
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	192	149

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Darsuki Gani
 Komisaris Independen : Handi Hidajat Suwardi
 Komisaris : Johan Kurniawan

Direksi

Direktur Utama : Eddy Hartono
 Direktur : Surja Hartono
 Direktur : Royanto Jonathan
 Direktur : Ang Andri Pribadi
 Direktur : Djojo Hartono

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.438 orang dan 1.433 orang (tidak diaudit).

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (dahulu BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi. Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aktiva tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan ACAP, Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali ("SNTRES") yang dibukukan pada bagian ekuitas dari laporan keuangan PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan adalah berasal terutama dari salah satu unsur ekuitas, yaitu selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan (ACAP), yang telah tercatat dalam ekuitas konsolidasi Perseroan sebelum dilakukannya penggabungan usaha. Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan tersebut merupakan perubahan ekuitas ACAP yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap ACAP dan penawaran umum perdana saham ACAP tahun 2000, yang dilakukan sebelum terjadinya penggabungan usaha PT Selamat Sempurna Tbk dengan ACAP. Selisih lebih "*net-equities*" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aktiva bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agi Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Aktiva lancar lainnya adalah berupa uang muka pembelian bahan dan biaya yang belum terealisasi.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	9.225,00	9.054,00
Yen Jepang (JPY) 1	86,72	73,47
Dolar Singapura (SGD) 1	6.779,37	5.908,20
Euro Eropa (EUR) 1	14.563,05	12.163,61
Poundsterling Inggris (GBP) 1	18.396,51	18.124,76

m. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" (PSAK No. 55) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum. Instrumen keuangan derivatif yang digunakan Perusahaan adalah berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" yang dihitung oleh aktuaris independen.

p. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham, setelah memperhitungkan dampak retroaktif atas penerbitan saham Perusahaan sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, yang diberlakukan seolah-olah telah terjadi sejak awal tahun 2006 (lihat Catatan 1a dan 23).

q. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Kas	562.659.700	773.400.900
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia	501.676.408	18.158.282
PT Bank Permata Tbk.	288.173.219	168.854.320
PT Bank Central Asia Tbk.	157.502.993	106.100.384
PT Bank UOB Buana Tbk.	134.833.364	139.663.959
Citibank	15.751.019	-
<u>Valuta Asing (lihat Catatan 29)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (USD 658.010 pada 30 Juni 2008 dan USD 15.135 pada 30 Juni 2007)	6.070.146.494	137.035.549
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (USD 184.620 pada 30 Juni 2008 dan USD 92.212 pada 30 Juni 2007)	1.703.123.006	834.883.194
Citibank (USD 18.509 pada 30 Juni 2008)	170.746.909	-
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JPY 2.986.509 pada 30 Juni 2008 dan JPY 2.864.821 pada 30 Juni 2007)	258.994.828	210.468.105
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY 952.335 pada 30 Juni 2008 JPY 243.907 pada 30 Juni 2007)	82.588.015	17.918.969

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
<u>Valuta Asing (lihat Catatan 29) (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
(SGD 64.209 pada 30 Juni 2008 dan		
SGD 44.329 pada 30 Juni 2007)	435.299.008	261.906.488
Jumlah Kas dan Bank	10.381.494.963	2.668.390.150
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
<u>Valuta Asing</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia		
(USD 345.000 pada 30 Juni 2007)	-	3.123.630.000
Jumlah Setara Kas	-	3.123.630.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	10.381.494.963	5.792.020.150
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Dolar Amerika Serikat	-	4,65 %

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	20.191.156.433	30.541.157.077
PT Mangatur Dharma	1.917.306.885	2.559.773.287
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	691.626.039
Jumlah - Hubungan Istimewa	22.108.463.318	33.792.556.403
Pihak ketiga		
Lokal	21.813.038.743	14.610.282.467
Ekspor	202.120.664.194	179.769.435.346
Jumlah - Pihak Ketiga	223.933.702.937	194.379.717.813
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	223.439.997.898	193.886.012.774
Bersih	245.548.461.216	227.678.569.177

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

4. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

30 Juni 2008	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah		
Belum jatuh tempo	36.785.544.020	USD 17.575.223 JPY 23.323.973 SGD 945.277	162.131.433.540 2.022.692.257 6.408.379.553		207.348.049.370
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	6.931.172.107	USD 2.382.701 JPY 3.289.930 SGD 30.722	21.980.415.434 285.307.993 208.278.381		29.405.173.915
31 - 60 hari	204.785.934	USD 690.232	6.367.386.233		6.572.172.167
61 - 90 hari	-	USD 294.501	2.716.770.803		2.716.770.803
Jumlah	43.921.502.061	USD 20.942.657 JPY 26.613.903 SGD 975.999	202.120.664.194		246.042.166.255

30 Juni 2007	Rupiah	Mata Uang Asing			Jumlah Dalam Rupiah
		Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah		
Belum jatuh tempo	34.364.571.665	USD	14.910.069	134.995.761.054	180.907.541.582
		JPY	31.350.071	2.303.176.871	
		SGD	1.564.611	9.244.031.992	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	13.102.863.034	USD	1.770.751	16.032.377.562	30.164.440.503
		JPY	14.009.124	1.029.199.907	
31 - 60 hari	905.921.935	USD	853.835	7.730.621.547	8.650.560.651
		JPY	190.797	14.017.169	
61 - 90 hari	29.482.236	USD	930.003	8.420.249.244	8.449.731.480
		USD	18.464.658		
		JPY	45.549.992		
Jumlah	48.402.838.870	SGD	1.564.611	179.769.435.346	228.172.274.216

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Saldo awal periode	493.705.039	493.705.039
Perubahan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	493.705.039	493.705.039

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (lihat Catatan 28e, 28f, dan 28g) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	30 Juni 2008	30 Juni 2007	30 Juni 2008	30 Juni 2007
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	20.191.156.433	30.541.157.077	2,16	3,88
PT Mangatur Dharma	1.917.306.885	2.559.773.287	0,21	0,33
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	691.626.039	-	0,08
Jumlah	22.108.463.318	33.792.556.403	2,37	4,29

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	30 Juni 2008	30 Juni 2007	30 Juni 2008	30 Juni 2007
<u>Hutang Usaha</u>				
PT Selamat Sempana Perkasa	10.294.281.537	8.946.926.484	2,65	3,33
PT Hydraxle Perkasa	9.347.876.038	4.055.879.661	2,41	1,51
PT Dinamikajaya Bumipersada	5.693.012.939	1.552.647.165	1,47	0,58
PT Kurnia Sinar Semesta	1.037.314.476	-	0,27	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	426.749.890	549.794.263	0,10	0,20
Jumlah	26.799.234.880	15.105.247.573	6,90	5,62

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2008	30 Juni 2007	30 Juni 2008	30 Juni 2007
<u>Penjualan Bersih</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	65.206.765.187	50.901.712.245	9,91	9,84
PT Mangatur Dharma	6.739.874.687	5.897.704.279	1,02	1,14
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.347.923.475	1.929.155.213	0,21	0,37
Jumlah	73.294.563.349	58.728.571.737	11,14	11,35

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2008	30 Juni 2007	30 Juni 2008	30 Juni 2007
<u>Pembelian</u>				
PT Selamat Sempana Perkasa	31.196.761.369	27.258.685.179	7,50	8,61
PT Dinamikajaya Bumipersada	21.531.465.839	3.064.557.447	5,17	0,97
PT Hydraxle Perkasa	18.469.131.347	13.911.993.509	4,44	4,40
PT Kurnia Sinar Semesta	5.573.877.161	1.608.699.550	1,34	0,51
PT Central Karya Megah Utama	3.347.340.258	1.586.266.799	0,80	0,50
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	107.644.345	147.288.531	0,03	0,04
Jumlah	80.226.220.319	47.577.491.015	19,28	15,03

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	30 Juni 2008	30 Juni 2007	30 Juni 2008	30 Juni 2007
<u>Beban Sewa</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	1.371.015.000	1.371.159.000	57,09	43,56
CV Auto Diesel Radiators Co.	797.472.000	613.440.000	33,20	19,49
PT Hydraxle Perkasa	-	1.090.080.000	-	34,63
Jumlah	2.168.487.000	3.074.679.000	90,29	97,68

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama dan PT Kurnia Sinar Semesta memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Piutang kontrak valuta berjangka (lihat Catatan 28l)	1.263.119.454	-
Lain-lain	1.528.120.253	386.918.570
Jumlah	2.791.239.707	386.918.570

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Barang jadi	48.304.110.940	44.289.956.917
Barang dalam proses	6.649.133.822	6.204.494.101
Bahan baku dan bahan pembantu	211.051.349.859	171.425.104.036
Jumlah	266.004.594.621	221.919.555.054
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.119.708.990)	(693.396.917)
Bersih	264.884.885.631	221.226.158.137

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Saldo awal periode	1.119.708.990	693.396.918
Perubahan selama periode berjalan		
Penambahan penyisihan	-	-
Saldo akhir periode	1.119.708.990	693.396.918

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Pada tanggal 30 Juni 2008, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 189 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. UANG MUKA DAN AKTIVA LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Uang muka pembelian	13.160.971.239	8.775.184.024
Lain-lain	105.659.206	60.701.900
Jumlah	13.266.630.445	8.835.885.924

9. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	30 Juni 2008	30 Juni 2007	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Metode Ekuitas				
PT International Steel Indonesia (ISI)	40%	40%	26.953.451.961	27.678.105.936

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas laba bersih ISI pada 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 2.882.939.381 sedang bagian atas rugi bersih ISI pada 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 4.260.360.280 disajikan sebagai akun "Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. INVESTASI SAHAM – BERSIH (lanjutan)

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Nilai tercatat pada awal periode	24.070.512.580	31.938.466.216
Bagian laba (rugi) bersih ISI	2.882.939.381	(4.260.360.280)
Nilai tercatat pada akhir periode	26.953.451.961	27.678.105.936

10. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

30 Juni 2008				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	50.122.774.320	210.000.000	-	50.332.774.320
Bangunan dan prasarana	99.960.924.333	-	-	99.960.924.333
Mesin dan peralatan	588.781.912.206	53.855.815.197	-	642.637.727.403
Peralatan kantor	17.100.565.026	1.028.023.918	-	18.128.588.944
Kendaraan	24.018.847.301	1.641.740.637	60.000.000	25.600.587.938
Jumlah	779.985.023.186	56.735.579.752	60.000.000	836.660.602.938
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	-	1.686.498.779	-	1.686.498.779
Mesin dan peralatan	7.703.395.749	5.729.511.552	3.150.875.460	10.282.031.841
Jumlah	7.703.395.749	7.416.010.331	3.150.875.460	11.968.530.620
Jumlah Nilai Tercatat	787.688.418.935	64.151.590.083	3.210.875.460	848.629.133.558
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	27.293.621.313	2.500.251.410	-	29.793.872.723
Mesin dan peralatan	411.420.063.407	25.172.672.387	-	436.592.735.794
Peralatan kantor	12.974.981.256	610.901.477	-	13.585.882.733
Kendaraan	17.323.129.943	1.887.389.714	58.876.953	19.151.642.704
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.011.795.919	30.171.214.988	58.876.953	499.124.133.954
Nilai Buku	318.676.623.016			349.504.999.604

30 Juni 2007				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	30.202.924.320	-	-	30.202.924.320
Bangunan dan prasarana	70.639.881.803	9.068.489.781	-	79.708.371.584
Mesin dan peralatan	532.359.991.668	27.340.455.549	-	559.700.447.217
Peralatan kantor	16.316.029.167	402.487.914	-	16.718.517.081
Kendaraan	21.590.556.301	2.951.915.727	2.607.530.000	21.934.942.028
Jumlah	671.109.383.259	39.763.348.971	2.607.530.000	708.265.202.230

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

30 Juni 2007				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	3.904.962.940	3.629.761.392	7.451.354.780	83.369.552
Mesin dan peralatan	3.077.101.517	6.406.153.891	2.666.269.583	6.816.985.825
Jumlah	6.982.064.457	10.035.915.283	10.117.624.363	6.900.355.377
Jumlah Nilai Tercatat	678.091.447.716	49.799.264.254	12.725.154.363	715.165.557.607
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	23.489.938.713	1.954.752.301	-	25.444.691.014
Mesin dan peralatan	368.227.281.763	20.499.929.787	-	388.727.211.550
Peralatan kantor	11.903.451.793	507.975.127	-	12.411.426.920
Kendaraan	15.435.332.414	2.124.943.860	2.513.872.142	15.046.404.132
Jumlah Akumulasi Penyusutan	419.056.004.683	25.087.601.075	2.513.872.142	441.629.733.616
Nilai Buku	259.035.443.033			273.535.823.991

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada 30 Juni 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 30.171.214.988 dan Rp 25.087.601.075, yang dibebankan sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Harga pokok produksi	27.691.986.687	22.478.114.712
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	2.479.228.301	2.609.486.363
Jumlah	30.171.214.988	25.087.601.075

Rincian penjualan aktiva tetap pada 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Nilai tercatat	60.000.000	2.607.530.000
Akumulasi penyusutan	(58.876.953)	(2.513.872.142)
Nilai buku	1.123.047	93.657.858
Harga jual	20.000.000	593.750.000
Laba penjualan aktiva tetap	18.876.953	500.092.142

Laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2008, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 242 milyar dan USD 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 20,84% dan 59,45%.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih dalam proses mendaftarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang diperoleh pada tahun 2007 menjadi atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan. Selanjutnya, atas tanah yang diperoleh sebelum tahun 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 15-30 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2008, HGB Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 8-29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. TANAH YANG BELUM DIGUNAKAN DALAM OPERASI

Tanah yang belum digunakan dalam operasi merupakan tanah yang diperoleh pada 3 Juli 1995 yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur, seluas 68.183 M2. Pada tanggal 30 Juni 2008, tanah tersebut belum digunakan dalam operasi Perusahaan.

12. AKTIVA TIDAK LANCAR – LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Pinjaman karyawan	2.848.432.420	2.040.025.940
Lain-lain	468.002.510	475.342.510
Jumlah	3.316.434.930	2.515.368.450

13. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kredit Modal Kerja	94.702.284.843	38.259.092.303
<u>Valuta Asing</u> (lihat Catatan 29)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. <i>Letters of Credit</i> (L/C) impor (USD 659.186 pada 30 Juni 2008 dan USD 143.820 pada 30 Juni 2007)	6.080.990.112	1.302.144.379
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang (USD 5.700.000 pada 30 Juni 2008 dan USD 5.000.000 pada 30 Juni 2007)	52.582.500.000	45.270.000.000

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
<u>Valuta Asing (lihat Catatan 29) (lanjutan)</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)		
Letters of Credit (L/C) impor		
(USD 1.218.789 pada 30 Juni 2008 dan		
USD 638.892 pada 30 Juni 2007)	11.243.327.602	5.784.524.575
Jumlah	164.609.102.557	90.615.761.257

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum pinjaman Perusahaan sebesar Rp 77.000.000.000, dan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008. Sedangkan fasilitas maksimum pinjaman PJM adalah sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2007, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sebesar 1% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia, yaitu 9,50% dan 9,50% masing-masing pada 30 Juni 2008 dan 2007, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM dengan penyerahan hak suara fidusia (lihat Catatan 4, 7 dan 10). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, masing-masing sejumlah Rp 64.828.100.531 dan Rp 38.259.092.303.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja Bank Mandiri yang bersifat revolving dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia, yaitu 9,50% pada 30 Juni 2008. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (lihat Catatan 4, 7 dan 10). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2008, sejumlah Rp 29.874.184.312.

Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* impor yang diperoleh dari Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman keseluruhan sebesar USD 6.500.000 masing-masing pada 30 Juni 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 11 September 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (lihat Catatan 4, 7 dan 10).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 18 Mei 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia. Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 1 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi Rp 50.000.000.000 atau jumlah ekuivalennya dalam USD. Pada tanggal 20 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi USD 5.086.470 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 2% di atas biaya pendanaan (*cost of fund*) yang ditentukan bank, yaitu sekitar 6,59% pada tahun 2005.

Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 28 April 2006, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi USD 5.500.000 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 1,5% di atas SIBOR, yaitu 6,14% dan 6,86%, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 April 2009.

Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar USD 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar USD 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2008.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aktiva perusahaan lain dan lain-lain. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP, Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mizuho.

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Hubungan istimewa (lihat Catatan 5)		
PT Selamat Sempana Perkasa	10.294.281.537	8.946.926.484
PT Hydraxle Perkasa	9.347.876.038	4.055.879.661
PT Dinamikajaya Bumipersada	5.693.012.939	1.552.647.165
PT Kurnia Sinar Semesta	1.037.314.476	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	426.749.890	549.794.263
Jumlah - Hubungan Istimewa	26.799.234.880	15.105.247.573
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat		
(USD 4.809.328 pada 30 Juni 2008 dan		
USD 7.766.493 pada 30 Juni 2007)	44.366.053.264	70.317.826.476

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. HUTANG USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Pihak ketiga (lanjutan)		
Impor (lihat Catatan 29) (lanjutan)		
Yen Jepang		
(JPY 9.645.237 pada 30 Juni 2008 dan		
JPY 16.685.566 pada 30 Juni 2007)	836.450.373	1.225.828.467
Dolar Singapura		
(SGD 245.530 pada 30 Juni 2008 dan		
SGD 213.169 pada 30 Juni 2007)	1.664.541.955	1.259.444.510
Euro Eropa		
(EUR 34.820 pada 30 Juni 2008 dan		
EUR 15.683 pada 30 Juni 2007)	507.085.589	190.761.091
Poundsterling Inggris		
(GBP 13.077 pada 30 Juni 2008 dan		
GBP 133.220 pada 30 Juni 2007)	240.568.770	2.414.579.186
	47.614.699.951	75.408.439.730
Lokal		
Rupiah	80.186.829.214	35.004.357.175
Jumlah - Pihak Ketiga	127.801.529.165	110.412.796.905
Jumlah	154.600.764.045	125.518.044.478

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Sampai dengan 1 bulan	149.333.607.580	112.228.505.725
> 1 bulan - 3 bulan	4.672.751.690	13.289.538.753
> 3 bulan - 6 bulan	594.404.775	-
Jumlah	154.600.764.045	125.518.044.478

15. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	513.237.440	488.151.594
Pasal 23/26	1.357.097.250	36.967.754

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka (lanjutan)

Hutang Pajak (lanjutan)

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Pasal 25	2.096.230.863	1.762.803.414
Pasal 29	9.036.044.226	7.375.306.024
Pasal 4 ayat 2	-	79.240
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran – bersih	809.295.527	353.398.640
Jumlah	13.811.905.306	10.016.706.666

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 4.481.685.019 dan Rp 3.166.254.649, yang disajikan dalam akun "Pajak dibayar di muka" pada neraca konsolidasi.

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Pajak kini		
Perusahaan	18.501.166.700	15.711.061.400
Anak Perusahaan	9.136.200.200	6.137.244.200
	<u>27.637.366.900</u>	<u>21.848.305.600</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(2.108.001.363)	(2.076.699.651)
Anak Perusahaan	(452.196.486)	(336.148.309)
	<u>(2.560.197.849)</u>	<u>(2.412.847.960)</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	25.077.169.051	19.435.457.640

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	85.678.762.086	59.765.534.523
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(28.919.824.276)	(19.112.528.397)
Bagian atas rugi bersih Perusahaan Asosiasi	(2.882.939.381)	4.260.360.280
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	53.875.998.429	44.913.366.406

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Beda temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	1.025.181.607	834.337.723
Laba penjualan aktiva tetap	(10.204.544)	(294.470.717)
Penyusutan dan amortisasi	6.011.694.148	6.382.465.164
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	199.480.453	159.235.950
Sumbangan dan representasi	648.955.257	504.187.730
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(22.216.338)	(70.583.770)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan	61.728.889.012	52.428.538.486

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	61.728.889.000	52.428.538.000
Anak Perusahaan	30.512.334.000	20.515.814.000
Beban pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan	18.501.166.700	15.711.061.400
Anak Perusahaan	9.136.200.200	6.137.244.200
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - periode berjalan	27.637.366.900	21.848.305.600
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	12.691.519.812	9.820.613.096
Anak Perusahaan	5.909.802.862	4.652.386.480
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	18.601.322.674	14.472.999.576
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	5.809.646.888	5.890.448.304
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Anak Perusahaan	3.226.397.338	1.484.857.720
Jumlah	9.036.044.226	7.375.306.024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	5.152.761.168	4.269.637.626
Penyisihan penurunan nilai persediaan	260.930.460	133.036.838
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	64.312.500	64.312.500
Lain-lain	366.897.653	366.897.653
Jumlah	5.844.901.781	4.833.884.617
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(24.976.838.067)	(19.956.120.281)
Amortisasi	(698.792.672)	(680.423.888)
Lain-lain	(181.875.849)	(21.142.135)
Jumlah	(25.857.506.588)	(20.657.686.304)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(20.012.604.807)	(15.823.801.687)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Beban penjualan	6.755.516.499	3.138.733.369
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	6.680.178.003	5.772.298.250
Listrik	1.441.391.670	1.442.268.175
Royalti	1.370.891.099	974.088.295
Hutang kontrak valuta berjangka (lihat Catatan 28)	-	324.094.490
Lain-lain	1.719.749.849	1.030.293.649
Jumlah	17.967.727.120	12.681.776.228

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

17. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 10,50% per tahun (2007 : 11,25%)
Tabel mortalitas : TMI-2
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah Rp 1.988.070.991 dan Rp 1.433.656.484.

18. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PJM, Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 37.359.717.093 dan Rp 29.969.572.387. Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 6.070.746.169 dan Rp 3.993.429.752, masing-masing pada 30 Juni 2008 dan 2007.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2008			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69,94%	100.684.580.400
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	432.823.056	30,06%	43.282.305.600
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

30 Juni 2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69,94%	100.684.580.400
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	432.823.056	30,06%	43.282.305.600
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP dan berdasarkan RUPSLB yang telah dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 31 tanggal 28 November 2006, para pemegang saham menyetujui, antara lain penggabungan usaha serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor perusahaan sebesar 141.000.060 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 143.966.886.000 terdiri atas 1.439.668.860 saham (lihat Catatan 1a). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2008			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
<u>Direksi</u>			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04909	2.950.000.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	119.276.866	8,28502 %	11.927.686.600

30 Juni 2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
<u>Direksi</u>			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	28.599.000	1,98650	2.859.900.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	118.375.866	8,22243 %	11.837.586.600

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham pada tahun 2007, dan sedangkan sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2008. Jumlah ini terdiri dari Rp 25.738.210.810 diambil dari laba bersih tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Sisanya sejumlah Rp 3.055.166.390 diambil dari laba yang ditahan, yang pelaksanaan pembagiannya akan dikuasakan kepada Direksi, satu dan lain hal dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Dan sejumlah Rp 25.793.377.200 disetujui untuk dijadikan cadangan umum Perseroan.

Dalam Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Oktober 2007, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 November 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 41.075.064.900 atau Rp 30 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham pada tahun 2006, dan sedangkan sejumlah Rp 21.595.032.900 atau Rp 15 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2007.

21. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Ekspor	485.113.524.065	398.993.891.506
Lokal	173.000.045.813	118.412.564.134
Jumlah	658.113.569.878	517.406.455.640

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 11,14% dan 11,35%, masing-masing pada 30 Juni 2008 dan 2007, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 91.244.625.903 dan Rp 81.699.316.321, atau sekitar 13,86% dan 15,79% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada 30 Juni 2008 dan 2007.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Bahan baku yang digunakan	381.763.008.276	298.220.487.983
Upah buruh langsung (lihat Catatan 17)	56.635.943.099	47.378.345.786
Beban pabrikasi	68.148.684.521	65.026.219.517
Jumlah Beban Produksi	506.547.635.896	410.625.053.286

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	5.087.057.195	4.273.841.568
Pembelian	-	-
Akhir periode	(6.649.133.822)	(6.204.494.101)
Beban Pokok Produksi	504.985.559.269	408.694.400.753
Persediaan barang jadi		
Awal periode	55.208.719.537	35.725.423.780
Pembelian	10.440.186.583	7.320.877.609
Akhir periode	(48.304.110.940)	(44.289.956.917)
Beban Pokok Penjualan	522.330.354.449	407.450.745.225

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 19,28% dan 15,03%, masing-masing pada 30 Juni 2008 dan 2007, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 5).

Pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, sejumlah Rp 69.501.637.148 atau sekitar 10,56% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi dan Rp 82.590.994.980 atau sekitar 15,96% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada 30 Juni 2008 dan 2007.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Iklan, komisi dan promosi penjualan	17.685.855.853	13.740.464.823
Pengangkutan	5.111.084.161	3.464.940.378
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.805.718.300	2.907.119.850
Royalti (lihat Catatan 28d)	2.789.333.128	2.009.224.708
Lain-lain	1.800.407.426	2.031.178.874
Jumlah	30.192.398.868	24.152.928.633

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 17)	13.192.828.656	10.306.613.849
Penyusutan (lihat Catatan 10)	2.479.228.301	2.609.486.363
Sewa	825.000.635	640.399.175
Perjalanan dinas	461.839.194	706.664.337

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Jasa profesional	371.869.000	410.152.100
Beban kantor	295.371.152	482.816.931
Lain-lain	2.817.209.038	3.009.515.446
Jumlah	20.443.345.976	18.165.648.201

25. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Jasa giro dan lain-lain	694.565.878	296.247.120
Bunga deposito	15.422.239	56.109.659
Jumlah	709.988.117	352.356.779

Beban keuangan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Bunga dan administrasi pinjaman bank	6.852.334.500	4.843.813.899
Jumlah	6.852.334.500	4.843.813.899

26. INFORMASI SEGMENT

Segment Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segment usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segment ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segment usaha. Pembebanan harga antara segment didasarkan pada harga pokok segment (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segment adalah sebagai berikut:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi mengenai segment usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

30 Juni 2008	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	503.474.860.497	136.135.617.098	18.503.092.283	-	658.113.569.878
Jumlah penjualan bersih	503.474.860.497	136.135.617.098	18.503.092.283	-	658.113.569.878
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	99.014.369.875	31.504.957.479	5.263.888.075	-	135.783.215.429
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					50.635.744.844
Laba usaha					85.147.470.585
Beban keuangan					(6.852.334.500)
Lain-lain - bersih					4.500.686.610
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					2.882.939.381
Laba sebelum beban pajak penghasilan					85.678.762.076
Beban pajak penghasilan					(25.077.169.051)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					60.601.593.025
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(6.070.746.169)
Laba bersih					54.530.846.856
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	178.822.950.904	71.148.415.572	14.913.519.155	-	264.884.885.631
Aktiva tetap - bersih	269.273.322.223	78.506.241.358	1.725.436.023	-	349.504.999.604
Jumlah aktiva segmen	448.096.273.127	149.654.656.930	16.638.955.178	-	614.389.885.235
Aktiva tidak dapat dialokasi					320.039.484.368
Jumlah aktiva					934.429.369.603
Kewajiban tidak dapat dialokasi					388.177.974.404
Jumlah kewajiban					388.177.974.404
Penambahan aktiva tetap	50.552.570.975	12.851.084.217	747.934.891	-	64.151.590.083
Penyusutan	20.392.757.749	9.530.780.078	247.677.161	-	30.171.214.988
30 Juni 2007	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	381.437.275.252	125.300.422.141	10.668.758.247	-	517.406.455.640
Jumlah penjualan bersih	381.437.275.252	125.300.422.141	10.668.758.247	-	517.406.455.640
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	78.504.390.779	29.174.366.218	2.276.953.418	-	109.955.710.415
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(42.318.576.834)
Laba usaha					67.637.133.581

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

30 Juni 2007	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Beban keuangan					(4.843.813.899)
Lain-lain - bersih					1.232.575.121
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(4.260.360.280)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					59.765.534.523
Beban pajak penghasilan					(19.435.457.640)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					40.330.076.883
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(3.993.429.752)
Laba bersih					36.336.647.131
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	165.260.861.875	48.976.360.698	6.988.935.564	-	221.226.158.137
Aktiva tetap - bersih	201.108.323.656	71.069.703.936	1.357.796.399	-	273.535.823.991
Jumlah aktiva segmen	366.369.185.531	120.046.064.634	8.346.731.963	-	494.761.982.128
Aktiva tidak dapat dialokasi					292.505.958.516
Jumlah aktiva					787.267.940.644
Kewajiban tidak dapat dialokasi					268.888.215.745
Jumlah kewajiban					268.888.215.745
Penambahan aktiva tetap	33.897.161.468	15.732.359.786	169.743.000	-	49.799.264.254
Penyusutan	16.679.404.333	8.229.663.421	178.533.321	-	25.087.601.075

Segmen Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Lokal	173.000.045.813	118.412.564.134
Ekspor		
Asia	205.331.765.018	169.382.744.914
Amerika	138.534.445.539	120.549.107.384
Australia	43.534.402.831	32.402.263.760
Eropa dan lain-lain	97.712.910.677	76.659.775.448
Jumlah	658.113.569.878	517.406.455.640

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	54.530.846.856	36.336.647.131
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Laba bersih per saham dasar	38	25

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- Sejak tahun 1984, PJM, Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 2.789.333.128 dan Rp 2.009.224.708, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 23).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2009, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 (lihat Catatan 5).
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga 31 Desember 2007. ACAP (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2008 (lihat Catatan 5).
- g. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak 1 Juli 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 5). Tahun 2008 perjanjian ini tidak diperpanjang lagi.
- h. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Mangatur Dharma untuk menyewakan bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008 hingga 31 Desember 2008 (lihat Catatan 5).
- i. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan Anak Perusahaan, PJM untuk menyewakan bangunan penyimpanan (gudang), yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008 hingga 31 Desember 2008.
- j. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PJM", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- k. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut (lihat Catatan 13):
 - Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) sebesar USD 5.840.814 dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 32.297.715.157
 - Fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar USD 3.781.211 dan USD 800.000.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

- I. Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008, dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi USD 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, nilai kontrak valuta berjangka - bersih yang ditransaksikan adalah sebesar USD 3.000.000 dan USD 4.000.000 dengan nilai tukar *forward*, masing-masing berkisar antara Rp 9.383 sampai dengan Rp 9.478 dan Rp 8.950 sampai dengan Rp 9.120 per USD 1. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 2 September 2008.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi USD 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2008 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar USD 6.000.000 dan USD 3.000.000, dengan nilai tukar *forward*, masing-masing berkisar antara Rp 9.345 sampai dengan Rp 9.518 dan Rp 8.866 sampai dengan Rp 9.150 per USD 1. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 11 September 2008.

Laba bersih yang timbul dari transaksi kontrak valuta berjangka pada 30 Juni 2008, yaitu sebesar Rp 1.263.119.454, disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi 30 Juni 2008 dan aktiva bersih yang timbul sehubungan transaksi kontrak valuta berjangka sekitar Rp 1 milyar dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi. Kerugian bersih yang timbul dari transaksi kontrak valuta berjangka pada 30 Juni 2007, yaitu sebesar Rp 324.094.490 disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi 30 Juni 2007 dan kewajiban bersih yang timbul sehubungan transaksi kontrak valuta berjangka sekitar Rp 324 juta dicatat sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekuivalen Dalam Rupiah</u>
<u>Aktiva</u>			
Kas dan setara kas	USD	861.139	7.944.016.409
	SGD	64.209	435.299.008
	JPY	3.938.844	341.582.843
Piutang usaha	USD	20.942.657	193.196.006.010
	SGD	975.999	6.616.657.934
	JPY	26.613.903	2.308.000.250
Jumlah			<u>210.841.562.454</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	USD	7.577.975	69.906.817.714
Hutang usaha	USD	4.809.328	44.366.053.264
	SGD	245.530	1.664.541.955
	JPY	9.645.237	836.450.373
	EUR	34.820	507.085.589
	GBP	13.077	240.568.770
Biaya harus dibayar	USD	389.936	3.597.157.922
	SGD	128.282	869.668.587
	JPY	2.743.337	237.906.531
Kewajiban kontrak valuta berjangka (lihat Catatan 28)	USD	7.000.000	64.575.000.000
Jumlah			186.801.250.705
Aktiva - Bersih			24.040.311.749

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 21). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun pada laporan keuangan konsolidasi 30 Juni 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi 30 Juni 2008, yaitu pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - bersih" sejumlah Rp 4.260.360.280 telah direklasifikasi menjadi akun "Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi", akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - bersih" sejumlah Rp 500.092.142 telah direklasifikasi menjadi akun "Laba Penjualan Aktiva Tetap", akun "Biaya Dibayar Dimuka dan Aktiva Lancar Lainnya" sejumlah Rp 3.166.254.649 telah direklasifikasi menjadi akun "Pajak Dibayar Dimuka", dan akun "Biaya Dibayar Dimuka dan Aktiva Lancar Lainnya" sejumlah Rp 2.519.392.301 telah direklasifikasi menjadi akun "Biaya Dibayar Dimuka".

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI DAN PERATURAN PEMERINTAH YANG BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Yang Direvisi

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan, antara lain, untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (tidak diaudit)
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI DAN PERATURAN PEMERINTAH YANG BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Yang Direvisi (lanjutan)

yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. Pernyataan ini, memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

- b. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- c. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan bergantung kepada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Peraturan Pemerintah Yang Baru

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Juli 2008.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.